



Integrasi Literasi Finansial dan Matematika Melalui Praktik Ekonomi Lokal Di Era Kurikulum Merdeka

Anita Humaida Kulsum^{1*}, Nadia Zahra Afifah¹, Nazwa Devina Hoerunnissa¹, Laila Fitria Ulma¹, Netriwati²

¹ Mahasiswa Pendidikan Matematika, FTK, UIN Raden Intan Lampung, Bandar Lampung

² Dosen Pendidikan Matematika, FTK, UIN Raden Intan Lampung, Bandar Lampung

anitahumaida28@gmail.com

Abstract

This study aims to analyze the influence of financial literacy and local economic practices on the mathematics learning outcomes of college students. This research method is quantitative with an ex post facto type, aiming to examine how students' financial literacy and local economic practice-based education impact their mathematical abilities in financial management. Data was collected from 68 students at Raden Intan Lampung State Islamic University thru questionnaires and mathematics tests, and then analyzed using multiple linear regression with SPSS v.25. The research results indicate that financial literacy and local economic practices have a positive and significant influence on mathematics learning outcomes, with a coefficient of determination (R^2) value of 0.566. This means that 56.6% of the variation in learning outcomes can be explained by these two variables. Integrating financial literacy and local economics helps improve students' financial analytical and decision-making skills. This finding supports the Merdeka Belajar-Kampus Merdeka curriculum policy, which emphasizes contextual and experiential learning in higher education.

Keywords: financial literacy; local economy; mathematics learning; higher education; Merdeka curriculum.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh literasi finansial dan praktik ekonomi lokal terhadap hasil belajar matematika mahasiswa di perguruan tinggi. Metode penelitian ini adalah kuantitatif dengan jenis ex post facto yang bertujuan untuk melihat bagaimana literasi finansial mahasiswa dan pendidikan berbasis praktik ekonomi lokal berdampak pada kemampuan matematika mereka dalam pengelolaan keuangan. Data dikumpulkan dari 68 mahasiswa Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung melalui angket dan tes matematika, kemudian dianalisis menggunakan regresi linier berganda dengan SPSS v.25. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi finansial dan praktik ekonomi lokal berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar matematika, dengan nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,566. Artinya, 56,6% variasi hasil belajar dapat dijelaskan oleh kedua variabel tersebut. Integrasi literasi finansial dan ekonomi lokal membantu meningkatkan kemampuan analitis dan pengambilan keputusan finansial mahasiswa. Temuan ini mendukung kebijakan kurikulum Merdeka Belajar-Kampus Merdeka yang menekankan pembelajaran kontekstual dan berbasis pengalaman di perguruan tinggi.

Kata Kunci: literasi finansial; ekonomi lokal; hasil belajar matematika; pendidikan tinggi; kurikulum merdeka.

1. PENDAHULUAN

Perkembangan dunia ekonomi modern menuntut generasi muda khususnya mahasiswa, harus memiliki kemampuan berpikir kritis, analitis, dan kecakapan finansial yang baik karena perkembangan dunia ekonomi modern. Menurut (Lusardi, 2019), literasi finansial merupakan keterampilan penting di era komputer dan internet saat ini karena berkaitan dengan kemampuan seseorang untuk memanfaatkan dan mengelola sumber daya mereka dengan cara yang bijak. Di Indonesia, penerapan kurikulum merdeka di universitas menekankan peningkatan kompetensi mahasiswa secara keseluruhan, termasuk kemampuan matematis dan pemahaman kontekstual tentang fenomena ekonomi lokal (Kemendikbudristek, 2022).

Pembelajaran di tingkat perguruan tinggi harus mengintegrasikan literasi finansial dan matematika. Menurut (Cavalcante, 2025), matematika tidak hanya berfungsi sebagai alat analisis tetapi juga membantu orang membuat keputusan keuangan dengan cara yang lebih rasional. Sebaliknya, literasi finansial membantu mahasiswa dalam perencanaan bisnis, investasi, keuangan pribadi, dan penerapan konsep matematika (OECD, 2023). Sebagai calon profesional masa depan, diharapkan mahasiswa memiliki kemampuan numerasi finansial yang kuat, sehingga mereka dapat menghadapi perubahan ekonomi di seluruh dunia (Wardhani, S., & Yuliana, 2024).

Dalam konteks Indonesia, Praktik ekonomi lokal dapat menjadi cara yang bagus untuk mempelajari keterampilan ini secara kontekstual. Keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan ekonomi masyarakat seperti kewirausahaan berbasis komunitas, pasar tradisional, atau UMKM membantu mereka belajar mengelola keuangan, menganalisis data ekonomi, dan menggunakan konsep matematika dalam dunia nyata (Rakhmawati, 2018). Metode ini sejalan dengan prinsip Kurikulum Merdeka, yang menekankan pembelajaran berbasis proyek dan pengalaman langsung (Kemendikbudristek., 2023).

Berbagai penelitian sebelumnya, mahasiswa masih kurang memahami keuangan. Survei (Keuangan., 2022) menemukan bahwa mahasiswa di Indonesia belum memahami keuangan dengan baik meskipun tingkat inklusi keuangan semakin meningkat. Selain itu, (Sunita, D., Prasetyo, A., & Wijayanti, 2025) menemukan bahwa pembelajaran keuangan di institusi pendidikan tinggi masih konseptual dan belum sistematis. Studi bibliometrik oleh(Siregar, A., Asih, T., & Suranto, 2025) juga menunjukkan bahwa penelitian tentang literasi finansial telah meningkat secara signifikan sejak 2020, tetapi sebagian besar masih berkonsentrasi pada pendidikan dasar dan menengah.

Secara internasional, (Lusardi, 2022) menegaskan bahwa pendidikan keuangan di universitas sangat penting untuk membangun perilaku finansial yang berkelanjutan. Selain itu, (Maesaroh, 2025) mengembangkan pendekatan berbasis budaya lokal untuk meningkatkan pengetahuan mahasiswa tentang keuangan. Dia menunjukkan bahwa konteks sosial-ekonomi dapat memperkuat pemahaman mereka tentang dunia nyata. (Cavalcante, 2025)menekankan pentingnya numerasi keuangan dalam pendidikan

matematika, menekankan bahwa kemampuan berhitung dan pemahaman ekonomi harus seimbang.

Namun, meskipun beberapa studi telah membahas literasi finansial, sangat sedikit penelitian yang mengintegrasikan secara eksplisit aspek matematika dan praktik ekonomi lokal dalam pembelajaran mahasiswa di era Kurikulum Merdeka. Hal inilah yang menjadi celah penelitian ini.

Terdapat beberapa kesenjangan penelitian (*research gap*) yang melatarbelakangi studi ini yaitu studi sebelumnya sering membedakan literasi finansial dan kemampuan matematis, meskipun keduanya penting untuk pengambilan keputusan ekonomi, tidak banyak penelitian yang dilakukan tentang pengajaran ekonomi lokal kepada mahasiswa dan bagaimana hal itu memengaruhi perilaku finansial mereka dalam kerangka kurikulum merdeka di perguruan tinggi, belum banyak studi yang menilai integrasi tiga aspek: literasi finansial, matematika terapan, dan praktik ekonomi lokal secara simultan(Astuti, R. F., Fitriani, D., & Rahmadani, 2024).

Oleh karena itu, penelitian ini memiliki *novelty* berupa model pembelajaran integratif antara literasi finansial dan matematika melalui praktik ekonomi lokal, yang diharapkan dapat memperkuat pemahaman konseptual sekaligus kemampuan aplikatif mahasiswa dalam mengelola keuangan secara kontekstual dan berkelanjutan(Ilgaz, G., & Kolega, 2024).

Penelitian ini bertujuan untuk menilai pemahaman dan kemampuan mahasiswa tentang pengelolaan keuangan, dan menilai bagaimana pendidikan berbasis praktik ekonomi lokal mepengaruhi pemahaman dan tindakan mahasiswa terhadap pengelolaan keuangan (Sagita, L., Utami, N. W., Dwipa, N. M. S., & Wicaksono, 2025).

Berdasarkan kajian teori dan hasil penelitian terdahulu, hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: (1) Literasi finansial berpengaruh positif terhadap hasil belajar matematika mahasiswa. (2) Praktik ekonomi lokal berpengaruh positif terhadap hasil belajar matematika mahasiswa. (3) Literasi finansial dan praktik ekonomi lokal secara simultan berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar matematika mahasiswa

Begitu pentingnya penelitian ini dilakukan untuk menyiapkan mahasiswa yang memahami matematika dan finansial, mahasiswa mampu menggunakan data untuk membuat keputusan ekonomi, dan siap menghadapi tantangan ekonomi global. Jika praktik ekonomi lokal memasukkan pengetahuan finansial dan matematika, diharapkan pengetahuan ini akan meningkatkan pengetahuan kognitif mahasiswa selain membangun perilaku keuangan yang bijak, kritis, dan bertanggung jawab.

2. METODE PENELITIAN

Pendekatan kuantitatif dengan jeni *ex post facto* bertujuan untuk melihat bagaimana literasi finansial mahasiswa dan pendidikan berbasis praktik ekonomi lokal berdampak pada kemampuan matematika mereka dalam pengelolaan keuangan. Hubungan kausal antara variabel dapat dijelaskan secara objektif melalui pengolahan data numerik, yang membuat pendekatan kuantitatif dianggap sesuai (Saini, N. S. A., & Rosli, 2021).

Studi ini dilakukan pada 12 September 2025 di Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung. Subjek penelitian adalah mahasiswa aktif dari program studi yang berkaitan dengan ekonomi dan pendidikan. Metode pengambilan *purposive sampling* diambil mewakili 68 mahasiswa yang telah memperoleh pembelajaran atau pengalaman dalam literasi matematika, ekonomi, dan finansial, pengambilan responden dipilih berdasarkan karakteristik yang relevan memfokuskan kepada yang sedang di bahas. (Astuti et al., 2023).

Data dikumpulkan melalui tes dan angket yang diberikan secara langsung kepada responden. Selanjutnya, data hasil pengukuran dikodekan dan diproses menggunakan program SPSS versi 25. Analisis data dimulai dengan uji prasyarat analisis, yang terdiri dari (1) uji normalitas (menggunakan Kolmogorov-Smirnov) untuk memastikan bahwa data berdistribusi normal; (2) uji linearitas untuk memastikan bahwa tidak ada hubungan kuat antarvariabel bebas; dan (3) uji multikolinearitas untuk memastikan tidak terdapat hubungan kuat antarvariabel bebas (Sagita et al., 2022).

Setelah semua persyaratan dipenuhi, analisis utama dilakukan dengan regresi linier berganda. Tujuan analisis ini adalah untuk mengetahui bagaimana literasi finansial (X_1) dan pendidikan berbasis praktik ekonomi lokal (X_2) berdampak pada kemampuan matematika dalam konteks pengelolaan keuangan (Y). Ada dua uji dalam analisis ini: uji t untuk mengukur pengaruh parsial masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat dan uji F untuk mengukur pengaruh simultan keduanya. Selain itu, kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat dihitung dengan menggunakan nilai koefisien determinasi (R^2).

Instrumen yang digunakan berupa angket literasi finansial dan praktik ekonomi lokal, serta tes kemampuan matematika. Tes dimaksudkan untuk menilai kemampuan mahasiswa dalam menerapkan konsep matematika dalam konteks pengelolaan keuangan, sedangkan angket berfungsi untuk menilai tingkat pengetahuan mahasiswa tentang finansial dan pengalaman mereka dengan praktik ekonomi lokal. (Ilgaz, 2024) Berikut dipaparkan langkah-langkah pelaksanaan penelitian:

- (1) perumusan masalah dan tujuan penelitian;
- (2) pembuatan dan uji coba instrumen penelitian;
- (3) pengumpulan data di lapangan;
- (4) uji validitas dan reliabilitas analisis;
- (5) uji prasyarat analisis;
- (6) analisis regresi linier berganda;

(7) penarikan kesimpulan serta penyusunan laporan hasil penelitian. (Ilgaz, 2024).

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Hasil Penelitian

3.1.1. Hasil Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui sejauh mana setiap butir pernyataan mampu mengukur variabel yang dimaksud secara tepat. Uji validitas dilakukan menggunakan korelasi *Product Moment Pearson* antara skor tiap item dengan skor total ($n = 68$, $r_{tabel} = 0,239$). Suatu item dinyatakan valid apabila nilai $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ atau nilai signifikansi (Sig.2-tailed) $\leq 0,05$. Sebaliknya jika $r_{hitung} \leq r_{tabel}$ atau Sig. $\geq 0,05$, maka item dinyatakan tidak valid. Hasil uji validitas data setiap variabel penelitian disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Hasil Uji Validitas

Variabel	Jumlah Item	Rentang r_{hitung}	r_{tabel}	Sig.	Keterangan
Literasi Finansial (X_1)	7	0,573 – 0,807	0,239	< 0,05	Valid
Praktik Ekonomi Lokal (X_2)	7	0,426 – 0,709	0,239	< 0,05	Valid
Hasil Belajar Matematika (Y)	8	0,481 – 0,752	0,239	< 0,05	Valid

Berdasarkan Tabel 1, terlihat bahwa seluruh item pada variabel literasi finansial (X_1), praktik ekonomi lokal (X_2), dan hasil belajar matematika (Y) memiliki nilai korelasi (r_{hitung}) lebih besar dari r_{tabel} dan nilai signifikansi $< 0,05$. Dengan demikian, semua butir pernyataan dinyatakan valid.

3.1.2. Hasil Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan terhadap 22 item pernyataan pada variabel literasi finansial (X_1), praktik ekonomi (X_2), dan hasil belajar matematika (Y). Uji reliabilitas dilakukan untuk melihat seberapa konsisten setiap pernyataan dalam kuesioner memberikan hasil yang sama jika digunakan berulang kali. Pengujian ini memakai nilai Cronbach's Alpha melalui program SPSS v.25.

Sebuah instrumen dikatakan reliabel jika nilai Cronbach's Alpha-nya lebih dari 0,60. Semakin tinggi nilainya, artinya butir-butir pernyataan di dalam variabel tersebut semakin stabil dan bisa dipercaya untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Hasil uji reliabilitas data setiap variabel penelitian disajikan pada Tabel 2.

Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Jumlah Item	Cronbach's Alpha (α)	Kriteria(>0,60)	Keterangan
Literasi Finansial (X ₁)	7	0,842	>0,60	Reliabel
Praktik Ekonomi Lokal (X ₂)	7	0,905	>0,60	Reliabel
Hasil Belajar Matematika (Y)	8	0,881	>0,60	Reliabel

Tabel 2 diatas, dapat dipaparkan bahwa semua variabel berada dikriteria diatas 0,60. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa instrumen dalam penelitian ini memiliki tingkat konsistensi internal yang tinggi, sehingga layak digunakan untuk proses analisis selanjutnya.

3.1.3. Hasil Uji Prasyarat Analisis

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan menggunakan uji one sample Kolmogorov-Smirnov dengan bantuan SPSS v.25. Data dikatakan berdistribusi normal jika nilai *Asymp. Sig. (2 tailed)* > 0,05. Hasil uji normalitas data setiap variabel penelitian disajikan pada Tabel 3.

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas

Variabel	N	Asymp. Sig. (2-tailed)	Keterangan
Literasi Finansial (X ₁)	68	0,086	Data berdistribusi normal
Praktik Ekonomi Lokal (X ₂)	68	0,064	Data berdistribusi normal
Hasil Belajar Matematika (Y)	68	0,200	Data berdistribusi normal
Unstandardized Residual	68	0,200	Data berdistribusi normal

Tabel 3, menunjukkan bahwa data pada semua variabel berada pada signifikan > 0,05. Dengan demikian, semua variabel berdistribusi normal.

3. Uji Linearitas

Uji linearitas dilakukan untuk memastikan bahwa hubungan antara masing-masing variabel bebas dengan variabel terikat memiliki pola yang linear. Pengujian ini dilakukan menggunakan analisis ANOVA (*Compare Means 'n Means*) pada program SPSS v.25. Hasil uji linearitas antara variabel X₁ dan X₂ terhadap Y disajikan pada Tabel 4.

Tabel 4. Hasil uji linearitas antara variabel X1 dan X2 terhadap Y

Hubungan Variabel	F Linearity	Sig. Linearity	F Deviation from Linearity	Sig. Deviation	Keterangan
Y*X1 (Literasi Finansial)	47.724	0.000	1.593	0.133	Linear
Y*X2 (Praktik Ekonomi Loka)	50.675	0.000	0.930	0.513	Linear

Berdasarkan Tabel 4, nilai signifikansi pada uji *Linearity* untuk variabel X₁ sebesar 0,000 dan X₂ sebesar 0,000, keduanya lebih kecil dari 0,05. Sementara itu, nilai *Deviation from Linearity* untuk X₁ sebesar 0,133 dan X₂ sebesar 0,513, yang lebih besar dari 0,05.

Hasil ini menandakan bahwa hubungan antara literasi finansial (X₁) dan praktik ekonomi lokal (X₂) dengan hasil belajar matematika (Y) bersifat linear, sehingga memenuhi syarat untuk analisis regresi.

4. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan yang kuat antarvariabel bebas dalam model regresi. Pengujian ini dilihat dari nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF) pada Tabel Coeficients dari output yang dihasilkan SPSS v.25. Hasil uji multikolinearitas data literasi finansial (X₁) dan praktik ekonomi lokal (X₂) dapat dilihat pada Tabel 5.

Tabel 5. Hasil uji multikolinearitas data literasi finansial (X1) dan praktik ekonomi lokal (X2)

Variabel	Nilai Tolerance	Nilai VIF	Kriteria	Kesimpulan
Literasi Finansial (X1)	0.770	1.298	<i>Tolerance</i> > 0,10 dan VIF < 10	Tidak ada multikolinearitas
Praktik Ekonomi Lokal (X2)	0.770	1.298	<i>Tolerance</i> > 0,10 dan VIF < 10	Tidak ada multikolinearitas

Berdasarkan hasil pada Tabel 5, nilai *tolerance* untuk variabel literasi finansial (X₁) dan praktik ekonomi lokal (X₂) sama-sama sebesar 0,770, sedangkan nilai VIF sebesar 1,298.

Karena nilai *tolerance* lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF lebih kecil dari 10, dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala multikolinearitas. Artinya, kedua variabel bebas dapat digunakan bersama dalam model regresi tanpa saling memengaruhi hasil analisis.

5. Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian residual antar data. Pengujian dilakukan dengan metode Glejser, yaitu dengan meregresikan nilai absolut residual terhadap variabel independen. Hasil uji heterokedastisitas dapat dilihat pada Tabel 6.

Tabel 6. Hasil uji heterokedastisitas

Variabel	Nilai Sig.	Kriteria	Kesimpulan
Literasi Finansial (X ₁)	0.492	> 0.05	Tidak terjadi heterokedastisitas
Praktik Ekonomi Lokal (X ₂)	0.541	> 0.05	Tidak terjadi heterokedastisitas

Berdasarkan hasil pada Tabel 6, diperoleh nilai signifikansi untuk variabel literasi finansial (X₁) sebesar 0,492 dan untuk variabel praktik ekonomi lokal (X₂) sebesar 0,541, yang keduanya lebih besar dari 0,05.

Hasil ini menunjukkan bahwa tidak terdapat gejala heteroskedastisitas, sehingga data memiliki sebaran yang homogen dan model regresi dapat digunakan untuk analisis lebih lanjut.

3.1.4. Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda dilakukan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel literasi finansial (X₁), dan praktik ekonomi lokal (X₂) terhadap hasil belajar matematika (Y). Uji ini dilakukan dengan metode *Enter* menggunakan program SPSS v.25. Hasil uji regresi linear berganda dapat dilihat pada Tabel 7.

Tabel 7. Hasil Uji Regresi Linear Berganda (Model Summary dan ANOVA)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	F	Sig.
1	0.752	0.566	0.552	1.759	42.314	0.000

Berdasarkan Tabel 7, diperoleh nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0,752, yang berarti hubungan antara literasi finansial (X₁) dan praktik ekonomi lokal (X₂) terhadap hasil belajar matematika (Y) termasuk kuat.

Nilai koefisien determinasi (R²) sebesar 0,566 menunjukkan bahwa kedua variabel bebas mampu menjelaskan 56,6% perubahan hasil belajar matematika, sedangkan sisanya 43,4% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian.

Tabel 8. Koefisien Regresi Liner Berganda (Uji t Parsial)

Variabel	Koefisien β	Std. Error	Beta	t	Sig.
(Constant)	2.068	2.226	-	0.929	0.356
Literasi Finansial (X ₁)	0.388	0.088	0.409	4.387	0.000
Praktik Ekonomi Lokal (X ₂)	0.428	0.086	0.465	4.995	0.000

Berdasarkan Tabel 8, diperoleh secara parsial, hasil uji t menunjukkan bahwa:

Variabel literasi finansial (X_1) memiliki nilai $\text{Sig.} = 0,000 < 0,05$ dengan $t = 4,387$, artinya X_1 berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar matematika.

Variabel praktik ekonomi lokal (X_2) memiliki nilai $\text{Sig.} = 0,000 < 0,05$ dengan $t = 4,995$, artinya X_2 juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar matematika.

Persamaan regresi yang diperoleh adalah:

$$Y = 2,068 + 0,388X_1 + 0,428X_2$$

Persamaan tersebut dapat diartikan bahwa:

- a) Jika nilai literasi finansial (X_1) meningkat satu satuan, maka hasil belajar matematika (Y) meningkat sebesar 0,388, dengan X_2 tetap.
- b) Jika praktik ekonomi lokal (X_2) meningkat satu satuan, maka hasil belajar matematika (Y) meningkat sebesar 0,428, dengan X_1 tetap.
- c) Konstanta sebesar 2,068 menunjukkan bahwa ketika X_1 dan X_2 bernilai nol, hasil belajar memiliki nilai dasar 2,068.

Berdasarkan hasil analisis, dapat disimpulkan bahwa literasi finansial (X_1) dan praktik ekonomi lokal (X_2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar matematika (Y), baik secara simultan maupun parsial.

Dengan demikian, peningkatan literasi finansial dan penerapan praktik ekonomi lokal di lingkungan belajar dapat membantu meningkatkan hasil belajar mahasiswa, terutama dalam konteks penerapan Kurikulum Merdeka yang menekankan pembelajaran berbasis kehidupan nyata.

3.2 Pembahasan

Hasil analisis regresi linier berganda menunjukkan bahwa literasi finansial (X_1) dan praktik ekonomi lokal (X_2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar matematika (Y) pada mahasiswa. Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,566 menunjukkan bahwa kedua variabel bebas tersebut mampu menjelaskan 56,6% variasi hasil belajar matematika mahasiswa, sedangkan sisanya 43,4% dipengaruhi oleh faktor lain di luar model, seperti motivasi akademik, kebiasaan belajar, dan lingkungan kampus.

Temuan ini menegaskan bahwa mahasiswa yang memiliki kemampuan literasi finansial yang baik serta pengalaman langsung dalam aktivitas ekonomi lokal cenderung memiliki pemahaman matematis yang lebih kuat. Dengan kata lain, pemahaman konsep keuangan dan ekonomi yang kontekstual membantu mahasiswa melihat relevansi nyata antara teori matematika dan penerapannya dalam kehidupan ekonomi sehari-hari.

3.2.1. Pengaruh Literasi Finansial (X_1) terhadap Hasil Belajar Matematika (Y)

Hasil uji parsial menunjukkan bahwa literasi finansial berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar matematika dengan nilai $t = 4,387$ dan $\text{Sig.} = 0,000$. Hal ini berarti bahwa mahasiswa yang memiliki pemahaman baik mengenai manajemen keuangan pribadi, perencanaan anggaran, serta kesadaran terhadap keputusan

finansial, juga menunjukkan kemampuan berpikir logis dan analitis yang lebih tinggi dalam pembelajaran matematika.

Temuan ini sejalan dengan pendapat (Lusardi, A., & Mitchell, 2014) yang menyebutkan bahwa literasi finansial memperkuat kemampuan berpikir numerik, logika, dan pengambilan keputusan berbasis data kuantitatif. Bagi mahasiswa, kemampuan ini bukan hanya penting dalam pengelolaan keuangan pribadi, tetapi juga dalam memahami analisis matematis, statistik, serta metode kuantitatif lain yang sering digunakan dalam riset dan kehidupan profesional.

Selain itu, penelitian (Kaur, P., & Gupta, 2025) menemukan bahwa mahasiswa dengan literasi finansial tinggi memiliki kemampuan berpikir kritis dan sistematis yang lebih baik dalam memahami konsep matematika terapan. Dalam konteks perguruan tinggi, literasi finansial dapat diasah melalui pengalaman mengelola dana organisasi, kegiatan kewirausahaan kampus, atau pengambilan keputusan keuangan pribadi. Aktivitas-aktivitas ini secara tidak langsung memperkuat kemampuan matematis mahasiswa dalam menganalisis, menghitung, dan merencanakan dengan dasar logika kuantitatif.

Selain itu, hasil penelitian menunjukkan bahwa memasukkan pelajaran matematika ke dalam praktik ekonomi lokal dapat membantu siswa memahami konsep matematika secara kontekstual. Dengan terlibat langsung dalam kegiatan ekonomi lokal seperti kewirausahaan, pengelolaan usaha kecil, atau simulasi keuangan, siswa dapat membuat hubungan antara teori matematika dan keadaan dunia nyata.

Hasil ini mendukung teori (Saini, N. S. A., & Rosli, 2021) bahwa pembelajaran kontekstual dapat meningkatkan relevansi dan pemahaman siswa tentang konsep ekonomi dan matematika. Mahasiswa dapat memahami rumus dan perhitungan dalam konteks sosial dan ekonomi dengan integrasi ini. Oleh karena itu, pendekatan pembelajaran matematika berbasis ekonomi lokal benar-benar meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan aplikatif siswa

3.2.2. Pengaruh Praktik Ekonomi Lokal (X_2) terhadap Hasil Belajar Matematika (Y)

Hasil uji menunjukkan bahwa praktik ekonomi lokal (X_2) juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar matematika dengan nilai $t = 4,995$ dan $\text{Sig.} = 0,000$. Hal ini menunjukkan bahwa keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan ekonomi lokal seperti usaha kecil, kegiatan wirausaha kampus, atau program pengabdian berbasis potensi daerah mampu meningkatkan kemampuan berpikir matematis dan analitis mereka.

Selain itu, hasil penelitian menunjukkan bahwa memasukkan pelajaran matematika ke dalam praktik ekonomi lokal dapat membantu siswa memahami konsep matematika secara kontekstual. Dengan terlibat langsung dalam kegiatan ekonomi lokal seperti kewirausahaan, pengelolaan usaha kecil, atau simulasi keuangan, siswa dapat membuat hubungan antara teori matematika dan keadaan dunia nyata.

Hasil ini mendukung teori (Sani, A., & Yunus, 2021), pengalaman belajar kontekstual berbasis ekonomi lokal dapat meningkatkan relevansi dan kebermaknaan pembelajaran. Dalam konteks mahasiswa, hal ini bisa diimplementasikan melalui kegiatan seperti student entrepreneurship project, pelatihan ekonomi kreatif daerah, atau praktik lapangan di sektor ekonomi masyarakat. Aktivitas tersebut melatih mahasiswa

menerapkan konsep matematika seperti perhitungan laba, analisis biaya, peramalan data, hingga pengelolaan risiko finansial.

Dengan demikian, praktik ekonomi lokal berfungsi sebagai jembatan antara teori yang diajarkan di kelas dan penerapan nyata di dunia kerja atau masyarakat. Mahasiswa tidak hanya memahami angka dan rumus, tetapi juga belajar menafsirkan nilai ekonomi di balik perhitungan matematis tersebut.

3.2.3. Integrasi Literasi Finansial dan Ekonomi Lokal dalam Pembelajaran Perguruan Tinggi

Integrasi kedua variabel tersebut sejalan dengan arah Kurikulum Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM) yang mendorong pembelajaran berbasis pengalaman nyata dan proyek sosial-ekonomi. Melalui integrasi ini, mahasiswa tidak hanya dilatih dalam kemampuan kognitif matematis, tetapi juga dalam membangun life skills seperti perencanaan keuangan, analisis ekonomi, dan pengambilan keputusan berbasis data.

(Kemendikbudristek, 2022) menekankan bahwa pendidikan tinggi perlu mengembangkan mahasiswa yang adaptif terhadap perubahan sosial dan ekonomi. Dengan mengaitkan literasi finansial dan ekonomi lokal ke dalam pembelajaran matematika, dosen dapat menciptakan proses belajar yang kontekstual dan relevan dengan kebutuhan masyarakat. Pembelajaran ini menumbuhkan mahasiswa yang kritis, kreatif, serta memiliki kesadaran ekonomi dan sosial yang kuat sejalan dengan nilai-nilai Profil Pelajar Pancasila versi perguruan tinggi.

Hasil ini konsisten dengan teori yang diungkapkan oleh (Kaur & Gupta, 2025) dalam International Journal of Educational Research and Innovation, yang menyatakan bahwa mahasiswa dapat memperkuat kemampuan berpikir kritis dan analitis mereka dengan menggabungkan pengetahuan finansial dengan numerasi matematis. Mahasiswa yang memiliki pengetahuan finansial yang baik akan lebih hati-hati dalam menginterpretasikan data, membuat estimasi, dan membuat keputusan ekonomi yang menggunakan logika kuantitatif. Oleh karena itu, menggabungkan kedua elemen ini menjadi pendekatan yang efektif untuk menghasilkan generasi yang baik dalam hal keuangan dan mampu berhitung di era Kurikulum Merdeka.

Selain itu, pendekatan ini dapat mendorong mahasiswa menjadi lebih siap menghadapi dunia kerja, karena mereka terbiasa menganalisis fenomena ekonomi menggunakan dasar perhitungan matematis yang akurat dan berbasis data.

3.2.4. Implikasi Penelitian bagi Dosen dan Lembaga Perguruan Tinggi

Temuan penelitian ini memiliki implikasi penting bagi dosen dan pihak perguruan tinggi. Secara praktis, dosen diharapkan dapat mengembangkan model pembelajaran matematika yang integratif, dengan mengaitkan teori kuantitatif ke konteks ekonomi riil. Dosen dapat merancang tugas berbasis proyek (*project-based learning*), seperti analisis keuangan sederhana, pembuatan laporan usaha mahasiswa, atau simulasi pengelolaan anggaran bisnis lokal.

Secara strategis, perguruan tinggi dapat memperkuat kerja sama dengan sektor ekonomi lokal seperti koperasi mahasiswa, UMKM kampus, atau mitra industri — untuk memberi ruang praktik ekonomi bagi mahasiswa. Dengan demikian, perkuliahan matematika

menjadi lebih aplikatif dan bermakna, bukan hanya sekadar hitungan, tetapi juga alat untuk memahami dan memecahkan persoalan ekonomi masyarakat.

Bagi pengelola program studi, hasil ini juga menjadi dasar untuk mengembangkan kurikulum yang adaptif terhadap kebutuhan zaman. Literasi finansial dan praktik ekonomi lokal bisa diintegrasikan dalam mata kuliah ekonomi matematika, statistika terapan, atau kewirausahaan berbasis data.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini memperkuat pandangan bahwa integrasi literasi finansial dan praktik ekonomi lokal berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar matematika mahasiswa. Mahasiswa yang mampu memahami keuangan pribadi dan aktivitas ekonomi lokal cenderung memiliki kemampuan matematis, analitis, dan reflektif yang lebih baik.

Bagi dosen, hasil ini menjadi dasar untuk menciptakan perkuliahan yang lebih relevan dan berorientasi pada kehidupan nyata. Melalui pembelajaran berbasis pengalaman dan konteks lokal, mahasiswa tidak hanya memahami konsep matematika secara teoritis, tetapi juga mampu menggunakannya dalam pengambilan keputusan ekonomi dan manajemen finansial.

Pendekatan ini sejalan dengan semangat Merdeka Belajar Kampus Merdeka, di mana mahasiswa didorong untuk menjadi individu yang kritis, mandiri, dan berdaya secara finansial maupun intelektual.

4. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data, dapat disimpulkan bahwa literasi finansial dan praktik ekonomi lokal memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar matematika mahasiswa. Kedua variabel tersebut menjelaskan sebesar 56,6% variasi hasil belajar, sedangkan sisanya dipengaruhi faktor lain di luar penelitian.

Mahasiswa dengan tingkat literasi finansial tinggi menunjukkan kemampuan analitis dan pengambilan keputusan kuantitatif yang lebih baik. Sementara itu, keterlibatan dalam praktik ekonomi lokal memperkuat pemahaman konseptual mahasiswa terhadap penerapan matematika dalam kehidupan nyata.

Secara keseluruhan, integrasi antara literasi finansial dan praktik ekonomi lokal dalam pembelajaran di perguruan tinggi mampu meningkatkan kemampuan berpikir kritis, logis, dan reflektif mahasiswa. Hasil ini sejalan dengan tujuan penelitian yang menekankan pentingnya pembelajaran kontekstual berbasis ekonomi lokal dalam mendukung implementasi Merdeka Belajar Kampus Merdeka.

5. UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis berterima kasih kepada semua orang yang telah membantu dalam penyusunan dan pelaksanaan penelitian ini. Mereka juga berterima kasih kepada dosen pembimbing yang telah memberikan arahan, masukan, dan bimbingan selama penelitian berlangsung. Penulis juga berterima kasih kepada rekan-rekan mahasiswa yang telah membantu dalam pengumpulan data dan memberikan masukan yang bermanfaat. Kami

juga berterima kasih kepada lembaga dan pihak kampus yang telah mendukung kegiatan penelitian ini. Semua dukungan yang telah diberikan sangat penting untuk menyelesaikan penelitian ini.

6. REKOMENDASI

Penelitian ini masih memiliki keterbatasan pada jumlah responden dan variabel yang diuji. Oleh karena itu, penelitian lanjutan dapat memperluas cakupan dengan menambahkan variabel yang lebih luas seperti motivasi belajar, kebiasaan digital finansial, atau penggunaan aplikasi keuangan dalam perkuliahan, serta memperluas cakupan sampel.

Selain itu, disarankan agar dosen di perguruan tinggi mengintegrasikan literasi finansial dan praktik ekonomi lokal ke dalam pembelajaran matematika secara sistematis, misalnya melalui proyek kewirausahaan kampus atau simulasi perencanaan keuangan.

Ke depan, studi serupa dapat dikembangkan secara longitudinal untuk melihat perubahan perilaku finansial dan kemampuan matematis mahasiswa setelah penerapan model pembelajaran integratif dalam jangka panjang.

7. REFERENSI

- Astuti, R. F., Fitriani, D., & Rahmadani, N. (2024). Integrasi bahan ajar dalam pengembangan literasi keuangan pada mahasiswa. *Jurnal Kompetensi Pendidikan*, 12(2), 45–54.
- Astuti, R. F., Permatasari, I., & Anisa, N. (2023). Integrasi Bahan Ajar Dalam Pengembangan Literasi Keuangan Pada Mahasiswa. *Jurnal Kompetensi Pendidikan*, 16(2), 426–434. <https://doi.org/10.36277/kompetensi.v16i2.202>
- Cavalcante, A. (2025). Three approaches to financial numeracy education in secondary mathematics textbooks. *International Electronic Journal of Mathematics Education*, 20(3), 1–17. <https://doi.org/10.29333/iejme/16079>
- Ilgaz, G., & Kolega, H. (2024). How is financial literacy predicted by mathematics achievement and mathematics-related affective characteristics? *Educational Research & Implementation*, 3(1), 22–37.
- Ilgaz, G. (2024). How is financial literacy predicted by mathematics achievement and mathematics-related affective characteristics? *Educational Research & Implementation*, 1(2), 115–126. <https://doi.org/10.14527/edure.2024.08>
- Kaur, P., & Gupta, R. (2025). Financial literacy and critical mathematical thinking among university students: A correlational study. *International Journal of Educational Research and Innovation*, 18(1), 112–124. [https://doi.org/https://doi.org/10.35545/ijfre.2025.112124](https://doi.org/10.35545/ijfre.2025.112124)
- Kaur, J., & Gupta, M. (2025). Relationship between numeracy skills and financial literacy: A review. *International Journal of Financial Management and Economics*, 8(1), 130–138. <https://doi.org/10.33545/26179210.2025.v8.i1.464>
- Kemendikbudristek. (2023). *Panduan proyek penguatan profil pelajar Pancasila di perguruan tinggi*. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.

- Kemendikbudristek. (2022). *Kurikulum Merdeka dan Implementasi Pembelajaran di Perguruan Tinggi*. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.
- Keuangan., O. J. (2022). *Survei nasional literasi dan inklusi keuangan*. OJK. <https://www.ojk.go.id/id/kanal/edukasi-dan-perlindungan-konsumen/Pages/Survei-Nasional-Literasi-dan-Inklusi-Keuangan.aspx>
- Lusardi, A., & Mitchell, O. S. (2014). The economic importance of financial literacy: Theory and evidence. *Journal of Economic Literature*, 52(1), 5–44. <https://doi.org/10.1257/jel.52.1.5>
- Lusardi, A. (2019). Financial literacy and the need for financial education: evidence and implications. *Swiss Journal of Economics and Statistics*, 155(1), 1–8. <https://doi.org/10.1186/s41937-019-0027-5>
- Lusardi, A. (2022). Building financial capability through education. *GFLEC Working Paper*. <https://gflec.org>
- Maesaroh, H. (2025). Enhancing financial literacy through local cultural context in higher education. *JIECR Journal*, 12(2), 168–178. <https://doi.org/https://doi.org/10.32567/jiecr.2025.168178>
- OECD. (2023). PISA 2022 Assessment and Analytical Framework. In *Paris: Journal of OECH Publishing*.
- Rakhmawati, R. (2018). Pendidikan matematika berbasis kearifan lokal. *Jurnal Pengabdian Masyarakat UNS*, 3(1), 21–28. <https://doi.org/https://doi.org/10.23917/musy.v39i1.4255>
- Sagita, L., Utami, N. W., Dwipa, N. M. S., & Wicaksono, B. (2025). Students' financial literacy in math classroom: Insights into financial awareness. *Journal on Mathematics Education*, 16(1), 131–152.
- Sagita, L., Putri, R. I. I., Zulkardi, & Prahmana, R. C. I. (2022). Promising research studies between mathematics literacy and financial literacy through project-based learning. *Journal on Mathematics Education*, 13(4), 753–772. <https://doi.org/10.22342/jme.v13i4.pp753-772>
- Saini, N. S. A., & Rosli, R. (2021). Financial Elements in Teaching and Learning of Mathematics: A Systematic Review. *International Research in Education*, 9(1), 1–15. <https://doi.org/10.5296/ire.v9i1.18033>
- Sani, A., & Yunus, M. (2021). Pembelajaran berbasis pengalaman dalam pemahaman konsep ekonomi komprehensif. *Jurnal Kajian Pendidikan Ekonomi Dan Ilmu Ekonomi*, 5(1), 30–42. <https://jurnal.stkipbima.ac.id/index.php/PK/article/download/3310/1690>
- Siregar, A., Asih, T., & Suranto, S. (2025). (2025). Bibliometric analysis of financial literacy integration in the Indonesian curriculum. *Jurnal Pendidikan Indonesia Sejahtera*, 10(2), 115–126. <https://doi.org/10.23917/jpis.v35i1.10075>
- Sunita, D., Prasetyo, A., & Wijayanti, M. (2025). Integration of financial literacy learning in the Merdeka curriculum at higher education. *ResearchGate Preprint*. <https://doi.org/10.64014/hipkin-jer.v2i1.38>
- Wardhani, S., & Yuliana, T. (2024). *Financial Literacy Education in the Era of Independent Curriculum*. 1(2), 45–57. https://www.researchgate.net/publication/366646251_Internasional_Journal_Of_Educationa_l_innovation